



## BAB 1

### PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang yang mendasari peneliti untuk meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *auditor switching* khususnya pergantian manajemen, opini audit, dan *financial distress*. Peneliti juga akan memaparkan identifikasi masalah, batasan penelitian, rumusan penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian bagi berbagai pihak.

#### A. Latar Belakang Masalah

Kasus pergantian auditor yang belakangan ini terjadi di Indonesia dilakukan oleh PT. Sunprima Nusantara Pembiayaan Indonesia Perusahaan ini mendapatkan sanksi berupa pembekuan kegiatan usaha oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) karena ditemukan banyak kesalahan pada laporan kinerja keuangan perusahaan tahun 2018. PT. Sunprima Nusantara Pembiayaan Indonesia diaudit oleh dua auditor dalam 2 periode audit yaitu akuntan publik Marlinna dan akuntan publik Merliyana Syamsul, dimana kedua auditor tersebut berasal dari kantor akuntan publik (KAP) Satrio Bing, Eny & Rekan yang berafiliasi ke Deloitte Indonesia. Sejak 2012 hingga 2018 kantor akuntan publik yang mengaudit PT. Sunprima Nusantara Pembiayaan Indonesia hanya berganti nama beberapa kali. Artinya, selama 6 tahun PT. Sunprima Nusantara Pembiayaan Indonesia tidak pernah mengganti auditor. Banyak pihak berpendapat bahwa kasus ini disebabkan akibat adanya hubungan kerja yang panjang antara auditor dan klien yang memungkinkan terciptanya suatu resiko *excessive familiarity* (berlebihnya keakraban) yang dapat mempengaruhi obyektivitas dan independensi KAP (Sumber : CNN Indoneisa). Sebaliknya, dari sudut pandang perusahaan yang diaudit, hubungan yang



berkesinambungan dengan suatu auditor dapat membantu meringankan pekerjaan auditor dalam perencanaan dan praktik akuntansi dan keuangan.

Menurut Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik yang merupakan pengaturan lebih lanjut dari Undang-Undang No. 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik, terkait pergantian auditor secara wajib tersebut, pasal 11 ayat (1) PP No. 20 tahun 2011 menjelaskan bahwa pemberian jasa audit atas laporan keuangan historis terhadap suatu entitas oleh seorang akuntan publik dibatasi paling lama untuk 5 (lima) tahun buku berturut-turut.

*Auditor switching* merupakan perpindahan atau pergantian auditor yang dilakukan oleh perusahaan klien akibat adanya kewajiban rotasi auditor. Apabila pergantian auditor tersebut dilakukan oleh perusahaan (secara *voluntary*), maka hal ini menimbulkan pertanyaan mengapa perusahaan melakukan pergantian auditor secara sukarela dan bertentangan dengan peraturan rotasi audit yang telah ditentukan oleh pemerintah Indonesia. Fakta mengenai alasan pergantian auditor tidak pernah diungkapkan pada laporan keuangan. Sebagai contoh, auditor yang baru ditugaskan atas perusahaan klien, hal pertama yang harus dilakukan adalah memahami lingkungan kerja klien dan menentukan resiko audit. Bagi auditor yang sama sekali belum mengerti dengan keadaan tersebut, maka auditor akan memerlukan biaya *start-up* yang lebih tinggi, yang akhirnya dapat menaikkan *fee* audit. Selain itu, auditor yang menjalankan tugasnya ditahun awal terbukti memiliki kemungkinan kekeliruan yang tinggi. Akibat lain dari adanya rotasi auditor yang terlalu sering adalah dari sisi klien, yaitu auditor yang melaksanakan tugas audit di perusahaan klien di tahun pertama sedikit banyak akan mengganggu kenyamanan kerja karyawan, dengan bertanya semua persoalan tentang perusahaan yang seharusnya tidak dilakukan apabila auditor tidak berganti (Pratitis, 2012)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Perusahaan dalam melakukan *auditor switching* dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain yaitu Pergantian Manajemen, Opini Audit, dan *Financial Distress* pergantian manajemen dalam sebuah perusahaan akan mempengaruhi terjadinya perubahan kebijakan dalam bidang akuntansi untuk memilih kantor akuntan publik. Pergantian manajemen dapat diikuti oleh pergantian auditor sebab auditor dituntut untuk mengikuti kehendak manajemen, seperti kebijakan akuntansi yang dipakai oleh manajemen. (Aini & Yahya, 2019) menemukan bahwa pergantian manajemen berpengaruh pada pergantian auditor. Namun (Astrini & Muid, 2013) menemukan bahwa pergantian manajemen tidak berpengaruh pada pergantian auditor.

(Artawijaya & Dwija Putri, 2016) menyatakan seorang auditor mempertimbangkan penerbitan opini audit jika ia menemukan alasan atas keraguan keberlangsungan suatu perusahaan berdasarkan pengujian. Penerbitan opini audit adalah hal yang tidak diharapkan oleh perusahaan karena dapat berdampak pada penurunan harga saham, kesulitan dalam meningkatkan modal pinjaman, ketidakpercayaan investor, kreditor, pelanggan, dan karyawan terhadap manajemen perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Ramantha, 2014); (Aditya & Pradhana, 2015); serta (Wijaya & Rasmini, 2015) menunjukkan adanya pengaruh opini audit terhadap auditor switching. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Arsih & Anisyukurillah, 2015) menunjukkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Menurut (Aprilia & Effendi, 2019) *Financial distress* merupakan sebuah situasi dimana arus kas tidak dapat memenuhi untuk membayar kewajiban saat ini. Perusahaan klien yang mengalami *financial distress* akan cenderung mencari auditor yang memiliki independensi yang tinggi untuk meningkatkan kepercayaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



para pemegang saham dan kreditur serta mengurangi resiko litigasi (Wijaya & Rasmini, 2015). Perusahaan klien melakukan pergantian auditor pada saat mengalami *financial distress* dikarenakan perusahaan tidak ingin auditor melaporkan kondisi tersebut kepada publik (Wijaya & Rasmini, 2015). Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian (Salim, 2014) serta (Rajagukguk, Rambe, & Ruwanti, 2014) yang menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh terhadap auditor switching. Sedangkan hasil penelitian (Yasinta & Budiono, 2015); (Ramantha, 2014); (Aditya & Pradhana, 2015); (Wijaya & Rasmini, 2015); serta (Faradila & Yahya, 2016) menunjukkan perbedaan yaitu *financial distress* tidak berpengaruh terhadap auditor switching.

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *auditor switching* dan mendapatkan hasil uji yang berbeda-beda. Dari hasil penelitian terdahulu, penulis melihat adanya ketidakkonsistenan hasil, sehingga penelitian ini menarik untuk diteliti kembali. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pergantian manajemen, opini audit, dan *financial distress*.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang beserta *research gap* diatas, dapat dilihat bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *audit switching* di Indonesia, antara lain:

1. Apakah pergantian manajemen klien dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan *audit switching*?
2. Apakah opini audit dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan *audit switching*?



3. Apakah *financial distress* dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan *audit switching*?

4. Apakah *firm size* dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan *audit switching*?

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah penelitian menjadi:

1. Apakah pergantian manajemen dalam perusahaan klien dapat mempengaruhi perusahaan untuk melakukan *audit switching*?
2. Apakah opini audit dapat mempengaruhi perusahaan untuk melakukan *audit switching*?
3. Apakah *financial distress* dapat mempengaruhi perusahaan untuk melakukan *audit switching*?

### D. Batasan Penelitian

Peneliti menetapkan batasan penelitian agar mempermudah penelitian dalam proses pengumpulan data dan analisis data. Batasan yang dimaksud:

1. Populasi dari penelitian adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Berdasarkan aspek waktu, penelitian ini menganalisis data yang terjadi selama periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2018
3. Penelitian ini difokuskan pada *voluntary auditor switching*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## E. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan pada batasan masalah dan dengan apa yang telah dijelaskan di latar belakang masalah, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: “Pengaruh Pergantian Manajemen, Opini Audit, Dan *Financial Distress* Terhadap *Auditor Switching* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2018?”

## F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti buat, maka tujuan yang dimiliki oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pergantian manajemen terhadap *auditor switching*.
2. Untuk mengetahui pengaruh opini audit terhadap *auditor switching*.
3. Untuk mengetahui pengaruh *financial distress* terhadap *auditor switching*.

## G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat kelulusan dan memperoleh gelar sarjana ekonomi serta penelitian ini diharapkan memberikan informasi tentang pergantian manajemen, opini audit, dan *financial distress* serta pengaruhnya terhadap *auditor switching*.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi yang memungkinkan dilakukan penelitian selanjutnya mengenai *auditor switching*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI KKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI KKG.



### 3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan dan menjadi referensi bagi para akademisi sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh pergantian manajemen, opini audit, dan *financial distress* terhadap *auditor switching*.

#### **© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.